Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan p-ISSN: 2776-0952 e-ISSN : 2776-0944
Volume 6, No. 1; Maret 2026 Hal 323-334

Experiences of Patients with Advanced-Stage Lung Cancer During Treatment: A Systematic Review

Armi Mawaddah [1)*], Afiatika Ahsani [2)], Restu Arahman Melba [3)]

[1)2)3)] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Malahayati
Correspondence Author: armimawaddah513@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.37012/jkmp.v6i1.3603

Abstract

Lung cancer is one of the most frequently diagnosed cancers worldwide, with an estimated two million new cases each year. Lung cancer is the leading cause of cancer-related mortality worldwide. Most patients with lung cancer are diagnosed at an advanced stage of the disease. A cancer diagnosis is a life crisis that triggers various emotional responses, including fear, anxiety, stress, and denial. This systematic review aimed to identify the experiences of patients with advanced-stage lung cancer. The review was conducted by searching the Google Scholar and PubMed databases using relevant keywords based on the title of the systematic review. Article selection was performed according to the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. Four articles were identified that explored the experiences of patients with advanced-stage lung cancer during treatment. Based on the findings of these four studies, patients with advanced-stage lung cancer experienced negative emotions, positive emotions, and a substantial physical burden throughout their treatment journey.

Keywords**:** *Experience, Lung Cancer, Advanced Stage*

Abstrak

Kanker paru merupakan salah satu kanker yang paling sering didiagnosa di seluruh dunia, dengan perkiraan dua juta kasus baru setiap tahunnya. Kanker paru merupakan penyebab kematian yang paling sering di seluruh dunia. Kebanyakan dari pasien kanker paru terdiagnosa setelah kanker stadium lanjut. Diagnosis kanker merupakan peristiwa krisis dalam kehidupanyang menimbulkan berbagai respon emosional seperti ketakutan, kecemasan, stress hingga penolakan. Tujuan systematic review ini adalah untuk mengidentifikasi pengalaman pasien kanker paru stadium lanjut. Metode yang digunakan dengan pencarian data base google scholar dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci yang relevan berdasarkan judul systematic review. Seleksi artikel menggunakan PRISMA. Hasil ada 4 artikel yang didapat terkait pengalaman pasien kanker paru stadium lanjut selama menjalani pengobatan. Kesimpulan Berdasarkan empat artikel diatas bahwasanya pengalaman pasien dengan kanker paru stadium lanjut yaitu pasien mengalami perasaan negative, perasaan positif dan merasakan beban fisik.

Kata Kunci: Pengalaman, Kanker Paru, Stadium Lanjut

PENDAHULUAN

Kanker paru merupakan salah satu kanker yang paling sering didiagnosa di seluruh dunia, dengan perkiraan dua juta kasus baru setiap tahunnya. Kanker paru Menurut International Agency of Research on Cancer (IARC) memperkirakan jumlah penderita kanker di dunia akan terus naik hingga 30,2 juta kasus pada tahun 2040. Data Globocan 2020, jumlah kasus baru kanker paru di Indonesia menempati urutan ke-3 (8,8%), setelah kanker payudara (16,6%), dan kanker serviks (9,2%). Menurut data Kementerian Kesehatan, penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, kanker, dan penyakit paru tidak menular termasuk di antara tiga penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia. Di Indonesia, kanker paru-paru merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kejadian yang tinggi. Pada tahun 2023, Kementerian Kesehatan RI mencatat sekitar 34 ribu kasus baru kanker paru-paru di Indonesia. Angka kematian akibat kanker paru-paru juga cukup tinggi, mencapai hampir 88%, atau sekitar 30 ribu hingga 31 ribu kasus.

Insiden kanker paru terus meningkat, Merokok merupakan salah satu factor utama yang menyebabkan kanker paru-paru, ditambah dengan gejala batuk berdahak, yang membuat masyarakat sering berprasangka buruk dan salah paham terhadap pasien kanker paru-paru, yang menyebabkan keterasingan sosial yang kuat. Perubahan citra tubuh sangat erat seperti gangguan integritas tubuh setelah operasi, rambut rontok karena kemoterapi, dan pigmentasi kulit karena radioterapi. Perubahan ini membuat pasien malu, pada akhirnya mereka memilih untuk menjauhkan diri dari dunia luar, yang memperburuk rasa keterasingan sosial pada pasien.

Kanker bukan hanya penyakit fisik tetapi juga pengalaman hidup yang mempengaruhi individu secara emosional, sosial dan spiritual (Damayanti, D. 2025). Sebagian besar pasien kanker paru-paru didiagnosis pada stadium lanjut dan biasanya menerima perawatan yang kompleks (Nasim et al., 2019), hal ini menyebabkan pasien mengalami lebih banyak gejala psikologis, tekanan, ketakutan akan kekambuhan, dan ketidakpastian masa depan, yang dapat secara serius memengaruhi pasien dan kualitas hidup pasien (Baudry et al., 2019; Chiou et al., 2016; Graves et al., 2007). Pasien kanker merasa hilang kendali terhadap hidupnya dan mengalami disorientasi terhadap masa depan, selain itu proses pengobatan seperti kemoterapi, radioterapi, dan operasi kerap disertai dengan efek samping yang berat, menyebabkan kelelahan, nyeri, gangguan tidur, hingga perubahan citra tubuh (Götze et al., 2022). Pengalaman hidup pasien kanker diperlukan untuk memahami secara mendalam

bagaimana mereka mengatasi penderitaannya, berinteraksi dengan lingkungan, dan menemukan makna baru dalam hidup mereka (Brown et al.,2021).Systematic review ini bertujuan untuk mengindentifikasi pengalaman pasien kanker paru stadium akhir selama menjalani pengobatan.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan merupakan bentuk *systematic review* dengan menggunakan analisis deskriptif narasi dari beberapa hasil temuan utama dari artikel penelitian yang membahas tentang pengalaman pasien kanker paru stadium akhir selama menjalani pengobatan. Penulisan *systematic review* ini berdasarkan pada pedoman diagram PRISMA yang spesifik sering digunakan dalam penulisan *systematic review*. Penulisan menggunakan PRISMA sebagai standar dalam meninjau dan melakukan seleksi artikel penelitian. Pedoman PRISMA merupakan suatu bentuk instrument yang bertujuan untuk membantu penulis dalam meningkatkan kualitas dari pemilihan artikel penelitian dalam suatu penulisan *systematic review* yang terdiri dari empat tahap (Moher et al, 2015).

Standar dalam membuat pertanyaan penelitian dalam *systematic review* ini menggunakan SPIDER yang terdiri dari *sample group, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research Type*. Model SPIDER juga dapat membantu peneliti dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dalam *systematic review* ini. Kriteria inklusi adalah sample group berfokus pada pasien kanker paru stadium akhir, penelitian kualitatif berfokus pada fenomenologi dan artikel dalam bahasa inggris. Pencarian artikel dalam systematic review ini menggunakan *electronic database internasional* yang terdiri dari *PubMed*, dan *Others Gate Search (Google Schoolar)*. Strategi pencarian yang dilakukan dalam *systematic review* ini menggunakan beberapa kata kunci yang dipakai dalam database yang digunakan. Kata kunci disesuaikan dengan topic dan judul penelitian dengan menggunakan *Medical Subject Heading* (MeSH). Kata kunci yang muncul dan yang digunakan diantaranya adalah *patient experience*, *advanced lung cancer.* Proses seleksi artikel dalam systematic review ini menggunakan metode PRISMA dengan 4 tahap. Tahap pertama adalah tahap *identification*, penulis mengidentifikasi artikel penelitian dari semua sumber pencarian database. Tahap kedua adalah *screening* yaitu penulis melakukan seleksi berdasarkan judul artikel penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan disesuaikan dengan kriteria inklusi. Tahap ketiga adalah *eligibility*, pada tahap ini penulis melakukan seleksi berdasarkan abstrak dari artikel

penelitian yang disesuaikan dengan kriteria inklusi. Dan tahap keempat adalah tahap *including* merupakan tahapan terakhir dengan melakukann seleksi artikel penelitian dengan *full text* dan mengkaji kualitas dari masing-masing artikel penelitian sehingga didapatkan artikel penelitian yang benar-benar sesuai dan relevan dengan topic dan judul penelitian untuk dilakukan tinjauan secara sistematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstraksi Data

Dalam penulisan *systematic review* ini, ekstraksi data dirancang untuk memberikan informasi dari catatan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang diekstraksi dari masing-masing artikel yang lolos seleksi berdasarkan metode PRISMA terdiri dari penulis, tahun terbit, jurnal penerbit, negara, judul artikel, tujuan dan populasi dari penelitian, desain penelitian, cara pengumpulan data, dan analisis data. Hasil ekstraksi data dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Estraksi Data

No	Nama Peneliti/ Jurnal	Judul	Objective Dan Populasi	Desain	Sample	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data	Hasil	Kota
1	Jin Mei Zhang, Mei Rong Zhang, Chun Hong Yang and Yumei Li/ International Journal Of Qualitative Studies On Health And Well-Being	Makna hidup menurut pasien kanker paru stadium lanjut: studi kualitatif	mengeksplorasi makna hidup dan strategi penanggulangan akhir hayat di antara pasien kanker paru stadium lanjut di Tiongkok.	Studi kualitatif	pasien kanker paru stadium lanjut	in-depth interviews	Colaizzi method	Hasil analisis mengungkap tema-tema dalam pengalaman dan perasaan pasien tentang hidup dengan penyakit terminal. Tema-tema tersebut meliputi: 1) Inti dari makna hidup adalah "pengulangan diri," yang meliputi pengenalan diri dan menghargai hidup; 2) Bentuk eksistensi makna hidup adalah "yu-wei," meliputi kemandirian dan altruisme; 3) Makna hidup terwujud dalam tiga tingkatan: masa lalu, masa	Tiongkok

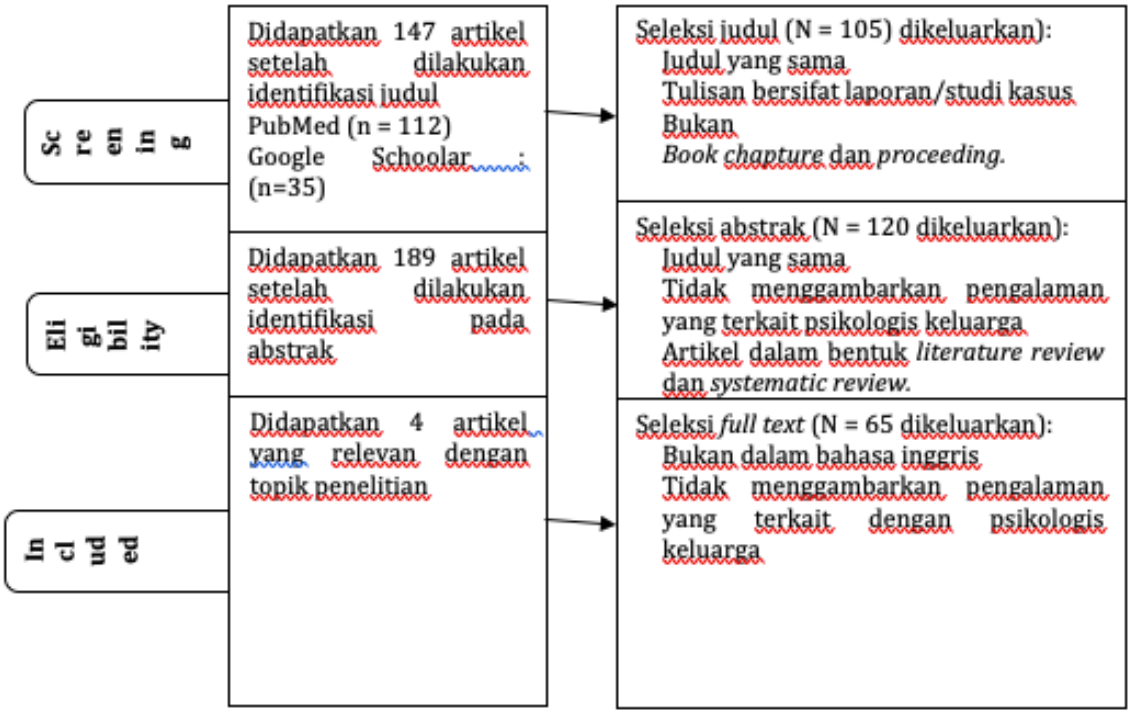
								kini, dan masa depan. Masa lalu meliputi rasa syukur, rasa bersalah dan penyesalan, serta penghindaran; masa kini meliputi penggunaan sistem pendukung, respons positif, kemandirian, dan integritas; masa depan meliputi mendampingi kerabat, mempersiapkan diri menghadapi kematian, menjalani kualitas hidup yang tinggi, dan rasa khawatir.	
2.	Meng-Jung, Wen Nan, HanLin Hsu,Chia-Lun Chang, Jou-HanWang, Chun , Yen-ChunHsin, Elizabeth H. Chang/ Plos ONE	Memahami pengalaman pengobatan pasien kanker paru non-sel kecil stadium lanjut yang mengonsumsi inhibitor reseptor faktor pertumbuhan epidermal-tirosin kinase: Sebuah studi fenomenologis	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman pengobatan dalam menjalani terapi target oral pada pasien kanker paru non-sel kecil (NSCLC) stadium lanjut.	Studi kualitatif: A phenomenological	Pasien kanker paru stadium lanjut	semi-structured interview	transcribed verbatim and thematic analysis	Ketika pertama kali mengetahui tentang kanker yang tidak terduga namun ‘dapat diobati’, para peserta mengungkapkan respons emosional yang kuat berdasarkan keyakinan intrinsik mereka terhadap penyakit terminal dan terapi. Mereka berjalan di sepanjang jalan yang tidak dikenal sambil menghadapi tantangan fisik dan psikologis dan berkompromi terhadap pengobatan. Memperoleh pengalaman dari perjalanan kanker, pasien kanker terus-menerus mencari tujuan akhir–	Taipei, Taiwan

								‘kembali normal’	
3.	Anika Sparla ,Sebastian Flach-Vorgang, Matthias Villalobos, Katja Krug, Martina Kamradt, Kadiatou Coulibaly, Joachim Szecsenyi, Michael Thomas, Sinikka Gusset-Bährer and Dominik Ose/ MC Health Services Research	Refleksi penyakit dan strategi penanganan kanker paru stadium lanjut: analisis kualitatif pada pasien dan keluarga mereka	untuk mengeksplorasi dan membandingkan refleksi yang muncul dari konteks diagnosis dan untuk membandingkan bagaimana pasien dan kerabat mereka mencoba menangani kanker paru stadium lanjut	qualitative	Pasien kanker paru stadium lanjut	interview	qualitative content analysis.	Aspek refleksi adalah “pemikiran tentang penyebab”, “makna keyakinan” dan “pengalaman ketidakadilan”. Pasien sering mengalami diagnosis sebagai ketidakadilan dan lebih reseptif untuk percaya pada keberhasilan pengobatan. Strategi utama yang ditemukan adalah “represi”, “sikap positif”, “fokus kuat pada masa kini” dan “penyesuaian istilah kehidupan”. Pasangan pasien dan kerabat menggunakan strategi yang sama, tetapi dengan penekanan yang berbeda. Bahwa waktu hidup terbatas lebih sering disadari oleh kerabat daripada pasien.	Germany
4	Julan Xiao ,Yueming Peng,Yun Li, Feng Qing Ye, Zhixong Zen, Xiao Xu Lin, Yanheng Xie,Sijiao Cheng Yi Wen, Weixiang Luo/ Cancer Medicine	Mengeksplorasigejala dan pengalaman psikologis pada pasien pemulihan kanker paru pasca lobektomi radikal: Sebuah studi kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman gejala dan perasaan psikologis pasien kanker paru-paru setelah lobektomi radikal di Cina	Kualitatif	Pasien kanker paru	semistructured interviews	Colaizzi	Empat tema diekstraksi dari data wawancara: dimensi fisiologis (kelelahan, batuk atau dahak, sesak dada dan napas pendek, aktivitas sehari-hari terpengaruh, gangguan tidur, kurang nafsu makan); dimensi psikologis (emosi negatif, ketakutan kanker kambuh, belajar	China

			menerima kenyataan, memperkuat iman dan harapan); dimensi keluarga (beban ekonomi yang berat, perawatan keluarga yang dirasakan, peningkatan perilaku manajemen kesehatan); dan dimensi sosial (dukungan yang dirasakan dari staf medis, menurunnya rasa nilai sosial dan identitas diri, perubahan dalam gaya sosial dan kerja).

Hasil

Berdasarkan diagram Prisma, pada tahap *identification* didapatkan artikel sejumlah 147 artikel dari beberapa database yang digunakan dengan rincian sebagai berikut: *Pumbed* sebanyak 112 artikel, dan dari *Google Scholars* 35 artikel. Pada tahap kedua yaitu tahap screening dilakukan review terhadap judul artikel dan dibatkan sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 4 artikel



Gambar 1. Diagram PRISMA

Resiko Bias

Risiko bias dalam penulisan *systematic review* ini dilakukan dengan menentukan ekstraksi data dari artikel penelitian baik dari segi desain, tujuan serta *outcome* yang dihasilkan dari penelitian serta dari penilaian kualitas artikel penelitian. Artikel penelitian dalam penulisan *systematic review* ini masih memiliki kemungkinan terjadinya resiko bias.

Diskusi

Berdasarkan 4 artikel diatas yang telah dianalisis tentang Pengalaman pasien kanker paru stadium lanjut selama menjalani pengobatan yaitu berdasarkan penelitian kualitatif yang dilakukan Jin Mei Zhang, *et al (2022)* dengan tujuan untuk mengeksplorasi makna hidup dan strategi penanggulangan akhir hayat di antara pasien kanker paru stadium lanjut di Tiongkok bahwa makna hidup adalah konsep multidimensi dan beragam

Menurut hasil penelitian Meng-Jung et al, (2023) bahwa pengalaman pasien kanker paru stadium lanjut selama menjalani pengobatan bahwa partisipan mengungkapkan respons emosional yang kuat berdasarkan keyakinan intrinsik mereka terhadap penyakit terminal dan terapi yang dijalani, pasien terus menjalani kehidupannya dengan menghadapi tantangan fisik dan psikologis dan berusaha menerima terhadap pengobatan yang sedang dijalani.

Pasien mendapat pengalaman dari perjalanan penyakit kanker yang dihadapi pasien dan terus-menerus mencari tujuan akhir bagaimana kembali normal.

Menurut hasil penelitian Anika Sparla et al, (2017) tentang Refleksi penyakit dan strategi penanganan kanker paru stadium lanjut pada pasien dan keluarga bahwa pasien merasa yakin dan bersikap positif terhadap kesembuhan, fokus untuk menjalani hidup yang sekarang dan menyesuaikan dengan keadaan yang dihadapi pasien, akan tetapi pasien juga merasakan ketidakadilan didiagnosa dengan penyakit yang sedang diderita, dan percaya pada keberhasilan pengobatan.

Penelitian Julan Xiao et al (2024) dengan tujuan mengeksplorasi pengalaman gejala dan perasaan psikologis pasien kanker paru-paru setelah lobektomi radikal di China bahwa terdapat 4 dimensi dimensi fisiologis yaitu pasien mengalami kelelahan, batuk atau dahak, sesak dada dan napas pendek, aktivitas sehari-hari terpengaruh, gangguan tidur, kurang nafsu makan, dimensi psikologis pasien merasa emosi negatif, ketakutan kanker kambuh, belajar menerima kenyataan, memperkuat iman dan harapan); dimensi keluarga yaitu keluarga merasakan beban ekonomi yang berat, perawatan keluarga yang dirasakan, peningkatan perilaku manajemen kesehatan, dan dimensi sosial yaitu pasien mendapat dukungan dari staf medis, menurunnya rasa nilai sosial dan identitas diri, perubahan dalam gaya sosial dan kerja.

Dari 4 penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman pasien kanker paru stadium lanjut yaitu pasien merasakan perasaan yang negatif yaitu merasa ketidakadilan atas diagnose penyakit yang dihadapi, selain itu pasien juga merasakan perasaan yang positif menerima kenyataan dan menerima setiap pengobatan serta percaya terhadap keberhasilan pengobatan. Pasien juga merasakan beban fisik yaitu kelelahan, batuk, sesak napas, gangguan tidur, kurang napsu makan, dan aktivitas yang terganggu. Studi oleh Singer et al. (2021) menunjukkan bahwa sekitar 30–50% pasien kanker mengalami gejala gangguan psikologis signifikan, termasuk gangguan kecemasan umum dan depresi mayor, terutama dalam enam bulan pertama setelah diagnosis. Faktor-faktor seperti tidak siap menerima diagnosis, persepsi negatif terhadap prognosis, dan kurangnya dukungan emosional turut memperburuk kondisi psikologis pasien.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil systematic review terhadap empat artikel penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pasien kanker paru stadium lanjut selama menjalani pengobatan merupakan pengalaman yang kompleks dan bersifat multidimensional, meliputi aspek psikologis, fisik, sosial, serta spiritual. Dari sisi psikologis, sebagian besar pasien mengalami berbagai emosi negatif pada awal diagnosis, seperti rasa takut, cemas, sedih, merasa tidak adil terhadap kondisi yang dialami, serta kekhawatiran terhadap masa depan dan kemungkinan kekambuhan penyakit. Namun, seiring dengan proses pengobatan yang dijalani, sebagian pasien mulai mampu menerima kondisi penyakitnya, membangun harapan, memperkuat keyakinan, dan mengembangkan sikap positif terhadap keberhasilan terapi yang sedang dijalani.

Selain dampak psikologis, pasien juga menghadapi berbagai beban fisik berupa kelelahan, batuk, sesak napas, gangguan tidur, penurunan nafsu makan, serta keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka. Tidak hanya itu, pengalaman pasien juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tenaga kesehatan, serta lingkungan sosial. Dukungan yang baik mampu meningkatkan motivasi pasien dalam menjalani pengobatan, sedangkan kurangnya dukungan dapat memperburuk kondisi emosional dan menurunkan kualitas hidup pasien.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penanganan pasien kanker paru stadium lanjut tidak hanya berfokus pada terapi medis, tetapi juga memerlukan pendekatan yang holistik dengan memperhatikan kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang berpusat pada pasien (patient-centered care), termasuk memberikan dukungan emosional, edukasi yang memadai, komunikasi terapeutik, serta melibatkan keluarga dalam proses perawatan. Pendekatan yang komprehensif tersebut diharapkan dapat membantu pasien beradaptasi dengan penyakitnya, meningkatkan kualitas hidup, serta memberikan pengalaman pengobatan yang lebih baik selama menjalani terapi kanker paru stadium lanjut.

REFERENSI

1. Baudry, A. S., Vanlemmens, L., Anota, A., Cortot, A., Piessen, G., & Christophe, V. (2019). Profiles of caregivers most at risk of having unmet supportive care needs: Recommendations for healthcare professionals in oncology. European Journal of Oncology Nursing, Dec;43, 101669. https://doi.org/10.1016/j.ejon.2019.09.010.

2. Brown, M., Thomas, K., & Wilson, R. (2021). Living with cancer: A qualitative exploration of patient narratives. Journal of Advanced Nursing, 77(4), 1982– 1992. https://doi.org/10.1111/jan.1462 2

3. Damayanti, D. (2025). Menjalani Hari Dengan Harapan: Pengalaman Hidup Pasien Kanker Dalam Menghadapi Penyakitnya. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*, *2*(2), 12-18.

4. Ferlay, J, Colombet, M, Soerjomataram, I, & ... (2021). Cancer statistics for the year 2020: An overview. ... *journal of cancer*, Wiley Online Library, https://doi.org/10.1002/ijc.33588

5. Kemenkes, RI (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53 (9), 1689–1699*.

6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) (2023). Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2023. Tersedia di: https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/

7. Moher, D., Shamseer, L., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M.,& Stewart, LA. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015 statement. *Systematic reviews*, *4*(1), 1.

8. Nasim, F., Sabath, B. F., & Eapen, G. A. (2019). Lung cancer [J]. Medical Clinics of North America, May;103(3), 463–473. https:// doi.org/10.1016/j.mcna.2018.12.006. PMID: 30955514.

9. Singer, S., Mehnert-Theuerkauf, A., & Hartung, T. J. (2021). Psychological distress and unmet needs in cancer patients: Evidence from a nationwide representative sample. Journal of Psychosomatic Research, 140, 110296. https://doi.org/10.1016/j.jpsy chores.2020.110296

10. Sparla, A., Flach-Vorgang, S., Villalobos, M., Krug, K., Kamradt, M., Coulibaly, K., ... & Ose, D. (2017). Reflection of illness and strategies for handling advanced lung cancer–a qualitative analysis in patients and their relatives. *BMC health services research*, *17*(1), 173.

11. Sung, H, Ferlay, J, & Siegel, RL (2021). … I, Jemal A and Bray F: Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *Ca Cancer J Clin*

12. Triastuti, S. (2025). Literature review: Current trends and developments in employee recruitment. Jurnal Ilmiah WUNY, 7(2), 55–69. https://doi.org/10.21831/jwuny.v7i2.80004

13. Wen M-J, Hsu H-L, Chang C-L, Wang J H, Kuo C-N, Hsin Y-C, et al. (2023) Understanding the medication experience of patients with advanced non-small cell lung cancer taking epidermal growth factor receptor-tyrosine kinase inhibitors: A phenomenological study. PLoS ONE 18(5): e0286333. https://doi.org/10.1371/journal. pone.0286333

14. Xiao, J., Peng, Y., Li, Y., Ye, F., Zeng, Z., Lin, X., ... & Luo, W. (2024). Exploring the symptoms and psychological experiences among lung cancer convalescence patients after radical lobectomy: A qualitative study. *Cancer Medicine*, *13*(15), e70048.

15. Zhang, JM, Zhang, MR, Yang, CH, & Li, Y (2022). The meaning of life according to patients with advanced lung cancer: a qualitative study. *International journal of ...*, Taylor &Francis, https://doi.org/10.1080/17482631.2022.2028348